

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)

Miranda Aulia Udayani *)

M. Agus Salim **)

Ita Athia ***)

Email : mirandaudayani103@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to investigate and explain the impact of financial literacy, lifestyle, and self-control on the consumption behavior of Islamic University of Malang students in the class of 2019. As many as 100 responders successfully gathered the available samples. Although SPSS is utilized for analysis, Multiple Linear Regression is employed. According to the findings of this study, financial literacy, lifestyle, and self-control all have a simultaneous influence on consumption, and financial literacy and lifestyle have a large positive effect on consumption while self-control has a considerable negative effect.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control.

Pendahuluan

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan, di kalangan pelajar dengan tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2%, tingkat literasinya masih cukup rendah, yaitu sebesar 23,4%. Menurut statistik ini, generasi milenial belum memahami perencanaan keuangan karena mereka lebih mementingkan membelanjakan uang daripada menyimpannya. Perilaku konsumsi bukanlah hal yang baru, dan semakin meluas di kalangan pelajar saat ini karena banyaknya komoditas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan mereka. Mahasiswa saat ini sering mengkonsumsi lebih dari yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, yang mengarah pada pola membelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak perlu.

Dalam fenomena yang diambil peneliti terdapat sasaran penelitian yaitu pada mahasiswa Universitas Islam Malang dimana adalah salah satu kampus swasta di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Indikasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2019 didukung melalui hasil pra-survey yang dilakukan peneliti kepada 30 responden dari 6 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Agama Islam, Fakultas MIPA, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum Angkatan 2019.

Pre-survei menunjukkan bahwa 60% mahasiswa di Universitas Islam Malang menerima uang saku dari orang tua mereka, sisanya mereka mendapatkan uang saku dari pekerjaan dan ada campuran dari pekerjaan dan orang tua. Tentang literasi keuangan, 60% siswa menjawab tidak setuju dan 40% sisanya menjawab setuju menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan pengeluaran sehari-hari. Adapun trend yang sedang terjadi di kalangan pelajar saat ini dapat mempengaruhi gaya hidup pelajar. Dari siswa yang menanggapi pra-survei, 70% setuju bahwa mereka mudah tertarik untuk membeli barang-barang yang sedang tren.

Banyak pelajar yang membeli barang yang tidak perlu karena tergiur dengan diskon dan iklan di media sosial. Kecenderungan ini diperkirakan akan terus berlanjut, karena 60% siswa mengatakan bahwa mereka akan membeli sesuatu yang baru jika terlihat bagus. Ini menyiratkan bahwa siswa tidak memikirkan keuangan mereka dan hanya peduli dengan apa yang mereka inginkan. Masuk akal untuk berasumsi bahwa 70% siswa di masa lalu memiliki sudut pandang yang sama.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asisi dan Purwanto (2020), ditemukan bahwa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan pengendalian diri dapat membantu mengurangi konsumsi barang dan jasa seseorang. Namun, gaya hidup tidak berdampak pada seberapa banyak seseorang mengkonsumsi.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

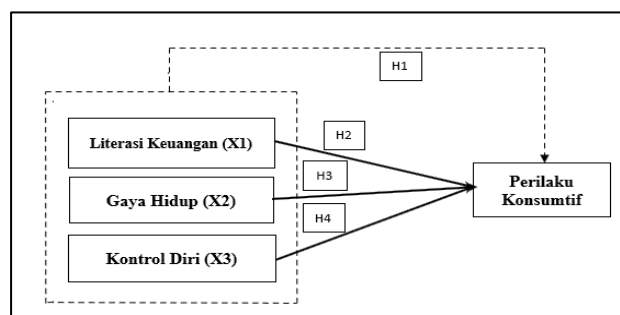
Perilaku konsumtif, menurut Mowen dan Minor (2002), didefinisikan sebagai aktivitas yang dimotivasi oleh kesenangan atau respons emosional sementara daripada kekhawatiran rasional. Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai perilaku yang tidak lagi wajar tetapi telah berubah menjadi irasionalitas. Perilaku konsumtif dikaitkan dengan seseorang yang membeli sesuatu yang melebihi kebutuhannya. Perilaku konsumtif meliputi indikator seperti alasan, kecanggihan fashion, dan Inferiority Complex.

Literasi keuangan, menurut Otoritas Jasa Keuangan, adalah serangkaian prosedur atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan konsumen dan masyarakat umum dalam mengelola uang mereka sendiri. literasi keuangan sangat penting karena berbagai alasan. Pelanggan yang berpengetahuan finansial mungkin menghadapi keadaan keuangan yang menantang karena mereka telah menabung, membeli asuransi, dan mendiversifikasi investasi mereka mendefinisikan literasi keuangan memiliki tiga komponen: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Keller dan Kotler (2012) Gaya hidup seseorang adalah cara hidupnya di dunia yang tercermin melalui aktivitas, hobi, dan ide-idenya. Gaya hidup merepresentasikan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, yang ditentukan oleh bagaimana individu menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang mereka hargai dalam hidup mereka (minat), dan apa yang mereka yakini tentang dunia di sekitar mereka. Berikut faktor gaya hidup yang terungkap: Actions (aktivitas), Interest (minat), dan Opini (pendapat).

Tangney et al (2004) mendefinisikan pengendalian diri sebagai kemampuan untuk menekan atau menyesuaikan keinginan seseorang. Pengendalian diri memiliki potensi untuk meningkatkan kehidupan seseorang secara signifikan. Seperti itu menahan diri dari kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari aktivitas dan tindakan yang dapat mengakibatkan hasil yang buruk. Kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan adalah semua aspek kontrol diri.

Berdasarkan penelitian teoritis di atas, kerangka konseptual dikembangkan, seperti yang diilustrasikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H1 : Pengetahuan finansial, gaya hidup, dan pengendalian diri semuanya berdampak pada perilaku konsumsi.

H2 : Literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku pembelian.

H3 : Perilaku konsumtif sangat dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang.

H4 : Perilaku konsumtif secara signifikan dipengaruhi oleh pengendalian diri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dapat dikumpulkan dari wawancara, diskusi, atau observasi. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Partisipan dalam penelitian ini adalah 12.611 orang angkatan 2019 di Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan strategi proporsional random sampling, atau strategi pengambilan sampel secara acak dimana banyak yang diambil dari proporsi masing-masing program studi. Hal ini memastikan setiap program studi dalam populasi dapat terwakili dengan terlebih dahulu menghitung jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 100 responden. Hasilnya kemudian dikalikan dengan jumlah responden untuk menentukan proporsi tiap fakultas dengan cara membagi populasi tiap fakultas dengan jumlah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2019 Universitas Islam Malang. Respon peneliti terhadap kuesioner dianalisis menggunakan perangkat lunak analisis data SPSS dalam penelitian ini. Dalam pemeriksaan informasi ini menggunakan uji legitimasi dan kualitas tak tergoyahkan, uji biasa, uji relaps lurus berbeda kemudian uji anggapan gaya lama sebagai uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas dan selanjutnya uji spekulasi, khususnya uji F, uji t dan koefisien jaminan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Konsumtif (Y)	Y.1	0.849	0.195	Valid
	Y.2	0.735	0.195	Valid
	Y.3	0.790	0.195	Valid
	Y.4	0.721	0.195	Valid
	Y.5	0.604	0.195	Valid
	Y.6	0.704	0.195	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.790	0.195	Valid
	X1.2	0.746	0.195	Valid
	X1.3	0.767	0.195	Valid
	X1.4	0.787	0.195	Valid
	X1.5	0.732	0.195	Valid
	X1.6	0.719	0.195	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0.809	0.195	Valid
	X2.2	0.767	0.195	Valid
	X2.3	0.796	0.195	Valid
	X2.4	0.768	0.195	Valid
	X2.5	0.668	0.195	Valid
	X2.6	0.684	0.195	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0.918	0.195	Valid
	X3.2	0.887	0.195	Valid
	X3.3	0.869	0.195	Valid
	X3.4	0.916	0.195	Valid
	X3.5	0.934	0.195	Valid
	X3.6	0.814	0.195	Valid

Semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel 0,195 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1. Hasilnya menunjukkan bahwa masing-masing indikator tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.850	Reliabel
Gaya hidup (X2)	0.843	Reliabel
Kontrol diri (X3)	0.814	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0.832	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 2, masing-masing variabel yang digunakan literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), pengendalian diri (X3), dan perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa empat dari keempat variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31950639
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.054
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{a,d}

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov menurut tabel 3 adalah 0,200 yang lebih besar dari 0. (0,05). Distribusi residual dengan demikian dinilai terdistribusi secara normal (asumsi terpenuhi).

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.978	2.281		1.306	.195
X1 (Literasi Keuangan)	-.003	.064	-.005	-.047	.963
X2 (Gaya Hidup)	-.057	.055	-.103	-.994	.323
X3 (Kontrol diri)	.073	.069	.109	1.057	.293

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	13.942	3.886			3.587	.001	
X1 (Literasi keuangan)	.309	.109	.264		2.835	.006	.967
X2 (Gaya hidup)	.321	.097	.310		3.299	.001	.951
X3 (Kontrol Diri)	-.241	.117	-.192		-2.056	.042	.964

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 5, uji multikolinearitas lolos karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10.

Uji Hipotesis**Uji F****Tabel 6 Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.634	3	150.878	7.841	.000 ^b
	Residual	1847.156	96	19.241		
	Total	2299.790	99			

a. Dependent Variable: Y (Perilaku Konsumtif)

b. Predictors: (Constant), X3 (Kontrol diri), X2 (Gaya hidup), X1 (Literasi keuangan)

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 6, faktor literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku konsumsi.

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.942	3.886		3.587	.001
	X1 (Literasi keuangan)	.309	.109	.264	2.835	.006
	X2 (Gaya hidup)	.321	.097	.310	3.299	.001
	X3 (Kontrol diri)	-.241	.117	-.192	-2.056	.042

a. Dependent Variable: Y (Perilaku Konsumtif)

Sumber : data diolah peneliti (2023)

a. Dependent Variable: Y (Perilaku Konsumtif)

Sumber : data diolah peneliti (2023)

1. Literasi Keuangan (X1)

Nilai signifikan sebesar 0,006 yang ditemukan untuk variabel literasi keuangan (X1) dikatakan signifikan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05. Hasilnya, nilai sig variabel literasi keuangan adalah 0,006 < 0,05. Hasilnya, variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Gaya Hidup (X2)

Diberikan nilai sig sebesar 0,001 untuk variabel gaya hidup, diperoleh nilai sig sebesar 0,05. Variabel harga (X2) selanjutnya berpengaruh besar terhadap perilaku konsumen..

3. Kontrol Diri (X3)

Nilai sig sebesar 0,05 untuk nilai sig pengendalian diri sebesar 0,042. Sedangkan variabel pengendalian diri (X3) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keputusan pembelian.

Koefisien Determinan adjusted R²Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.172	4.386

a. Predictors: (Constant), X3 (Kontrol diri), X2 (Gaya hidup), X1 (Literasi keuangan)

Sumber : data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 8, adjusted R² sebesar 0,172 atau 17,2%, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri memiliki skor 17,2% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2019, sedangkan variabel lainnya memperoleh 82,8%, yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pembahasan

Mean terbesar untuk indikator literasi keuangan dapat dilihat pada pernyataan "Saya menghindari pembayaran yang terlambat dalam pengeluaran." Bila kita lihat pada variabel perilaku konsumtif indikator kompleks inferioritas, terdapat pernyataan dengan rata-rata tertinggi yaitu "Saya membeli barang terbaru karena ingin mendapatkan simbol status sosial". Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh menguntungkan yang kuat terhadap perilaku konsumsi (Y). Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Asisi dan Purwanto (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang kuat terhadap perilaku konsumsi.

Kemudian terdapat pernyataan dengan rata-rata tertinggi pada variabel gaya hidup yaitu "menurut saya, mahalnya harga suatu barang menjamin kualitas produk" yang paling tinggi. Bila kita lihat pada variabel perilaku konsumtif indikator kompleks inferioritas, terdapat pernyataan dengan rata-rata tertinggi yaitu "Saya membeli barang terbaru karena ingin memperoleh simbol status sosial". Dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X2) memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap perilaku pembelian (Y). Penelitian ini mendukung temuan Kusumaningtyas dan Sakti (2017) yang menemukan hubungan positif sebagian antara gaya hidup dan perilaku konsumsi, menyatakan bahwa semakin besar gaya hidup maka semakin tinggi konsumsi.

Terdapat pernyataan dengan rata-rata terbesar pada variabel pengendalian diri yaitu “Saya hanya membeli produk sesuai dengan kebutuhan”. Bila kita lihat pada variabel perilaku konsumtif indikator kompleks inferioritas, terdapat pernyataan dengan rata-rata tertinggi yaitu “Saya membeli barang terbaru karena ingin memperoleh simbol status sosial”. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri (X3) berpengaruh negatif kuat terhadap konsumsi (Y). Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Abdullah et al (2021) yang menemukan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh negatif dan substansial terhadap konsumsi. Ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian diri seseorang, semakin sedikit konsumsinya.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri berpengaruh terhadap kebiasaan membeli mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2019. Murid diajarkan untuk mendahulukan kebutuhan sehari-hari daripada keinginan, bukan keinginan. mudah terombang-ambing, dan tidak mudah mempercayai lingkungannya untuk mencegah perilaku konsumtif. Studi selanjutnya cenderung memasukkan lebih banyak variabel untuk memperkuat argumen, seperti karakteristik gaya hidup yang diperkirakan berdampak pada perilaku konsumsi.

Referensi

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24.
- Anggraini, R., Parawangi, A., & Mustari, N. (2021). *Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Enrekang*. 2(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Asisi Dan Purwanto. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*. 2. <http://journal.upp.ac.id/index.php/hirarki>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Literasi Keuangan And Its Determinants*. *International Journal Of Engineering, Business And Enterprise Applications*.
- Kotler, P., & Keller, K. . (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi Ke 12*. Erlangga.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 5(3), 1–8.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen Jilid 1 : Edisi Kelima* (L. Salim (Ed.)). Erlangga.
- Oseifuah, & Emmanuel, K. (2010). Financial Literacy And Youth Entrepreneurship In South Africa. *Department Of Accounting And Auditing University Of Venda*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Ojk: Literasi Keuangan Indonesia 2016 Meningkat Menjadi 29,66 Persen*.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. (2015). *Consumer Behaviour Eighth Edition: International Edition* (Rio, Yulihar, & Reny (Eds.)).
- Sumartono. (2002). *Terperangkap Dalam Iklan : Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Alfabeta.
- Tangney, J. ., Baumeister, R. ., & Boone, A. . (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, And Interpersonal Success. *Journal Of Personality*.

Miranda Aulia Udayani*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M Agus Salim**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ita Athia***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma